



PENYULUHAN BIJAK MENGGUNAKAN ANTIBIOTIK DI DUSUN 003 PENGALEMAN BARAT KRESNOMULYO KECAMATAN AMBARAWA EDISI TAHUN 2023

Riza Dwiningrum¹, Vera Feriani²

Program Studi SI Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung,
Indonesia

Penulis Korespondensi : dwiningrumriza@gmail.com

Abstrak

Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Penggunaan antibiotika yang tidak tepat dapat menimbulkan beberapa akibat yaitu terjadinya resistensi terhadap biotika adalah obatnya tidak mampu membunuh kuman. Tingginya penggunaan antibiotik secara tidak tepat di kalangan masyarakat saat ini yang menyebabkan terjadinya masalah resistensi antibiotik. Masyarakat Kresnomulyo khususnya Dusun 003 ini banyak yang belum mengerti bagaimana menggunakan obat antibiotik yang bijak dan benar. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi atau pengetahuan tentang bahaya meminum obat sembarangan khususnya penggunaan obat antibiotik pada masyarakat. Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi menggunakan media leaflet. Pengabdian ini dilakukan di Dusun 003 Desa Kresnomulyo, Acara dihadiri oleh 7 orang ibu – ibu dari sekitar posko. Hasil dari pengabdian ini, didapatkan rata – rata Masyarakat khususnya ibu – ibu menggunakan obat antibiotik ini tidak dengan resep dokter dan tidak di habiskan. Kesimpulan yang di dapatkan adalah banyak Masyarakat dalam menggunakan obat antibiotik itu secara berlebihan, dengan adanya penyuluhan ini di harapkan dapat di perbaiki. Acara penyuluhan ini berjalan dengan lancar.

Kata kunci: Antibiotik, Penyuluhan, Penggunaan

Abstract

Antibiotics are the drugs most widely used for infections caused by bacteria. Improper use of antibiotics can cause several consequences, namely the occurrence of resistance to antibiotics, namely the drug is unable to kill germs. The high level of inappropriate use of antibiotics among society today is causing the problem of antibiotic resistance. Many people in Kresnomulyo, especially Hamlet 003, do not understand how to use antibiotics wisely and correctly. The aim of carrying out this service is to provide education or knowledge about the dangers of taking medicines carelessly, especially the use of antibiotics in the community. This service is carried out using lecture methods, discussions using leaflet media. This service was carried out in Hamlet 003 Kresnomulyo Village. The event was attended by 7 women from around the post. As a result of this service, it was found that the average community, especially mothers, used antibiotics without a doctor's prescription and did not finish them. The conclusion obtained is that many people use antibiotics excessively, with this education it is hoped that this can be improved. This outreach event ran smoothly.

Keywords: Antibiotics, Education, Use

1. PENDAHULUAN

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting, khususnya di negara berkembang. Salah satu obat andalan untuk mengatasi masalah tersebut adalah antimikroba antara lain antibakteri/antibiotik, antijamur, antivirus, antiprotozoal. Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Penggunaan antibiotika yang tidak tepat dapat menimbulkan beberapa akibat yaitu terjadinya resistensi terhadap biotika adalah obatnya tidak mampu membunuh kuman atau kumannya menjadi kebal terhadap obat (Nufus dan Pertiwi, 2019).

Antibiotik merupakan obat yang banyak diresepkan pada pasien, namun penggunaannya sering kali tidak tepat, akibatnya terjadi peningkatan resistensi kuman terhadap antibiotik. Hal ini terjadi karena kurangnya informasi yang benar sehingga dapat mengakibatkan tingginya tingkat penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Penggunaan antibiotik yang berlebihan dan tidak tepat dapat mengakibatkan masalah kekebalan bakteri terhadap antibiotik. Kemunculan resistensi menjadi masalah global bagi dunia Kesehatan (Pt *et al.*, 2018).

Karena penggunaan yang tidak terjadi Resistensi antibiotik rasional, beberapa faktor yang mendukung terjadinya resistensi adalah penggunaan yang terlalu singkat, dosis yang terlalu rendah, indikasi dan penggunaan tidak tepat diagnosis yang salah, antibiotik tanpa resep. Dari beberapa studi yang dilakukan mengenai alasan masyarakat membeli antibiotik tanpa resep, didapati hasil 87,45% karena antibiotik tersebut sudah pernah digunakan sebelumnya, 89,89% berpendapat antibiotik yang sama dapat digunakan berulang bila menderita penyakit yang sama, 37,28% mengetahui jenis antibiotik yang digunakan, 23,15% karena faktor finansial, 11,98% menggunakan obat sisa pengobatan penyakit

sebelumnya, dan 24,34% karena disarankan oleh teman/keluarga (Ompusunggu, 2020).

Terjadinya resistensi antibiotik disebabkan penggunaan antibiotik yang berlebihan dan tidak seksama dalam pengobatan. Bakteri dinyatakan resisten bila pertumbuhannya tidak dapat dihambat oleh antibiotik pada dosis maksimum. Resistensi antibiotik kensekuensi dari merupakan penggunaan antibiotik yang keliru dan perkembangan dari mikroorganisme tersebut, keadaan tersebut juga karena adanya mutasi atau resistensi gen yang didapat sehingga terjadi resistensi terhadap antibiotik. Resistensi antibiotic pada saat ini menjadi masalah Kesehatan masyarakat dan telah dilaporkan oleh Badan Kesehatan Dunia bahwa resistensi antibiotik menjadi ancaman bagi kesehatan umat manusia. Bakteri dalam menimbulkan resistensi terhadap antibiotik memiliki mekanisme yang berbeda salah satunya melalui transfer gen melalui plasmid (Syah Putra *et al.*, 2020).

Penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dengan resep dokter di Desa Kresnomulyo khususnya Dusun 003 ini sangat berpotensi tinggi sehingga menimbulkan berbagai macam resiko antara lain peningkatan jumlah kasus infeksi yang disebabkan oleh bakteri pathogen yang resisten, peningkatan biaya Kesehatan. Resistensi mikroorganisme penyebab infeksi terhadap antibiotik merupakan salah satu resiko yang paling perlu di waspadai.

Diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan ini Desa Kresnomulyo khususnya Dusun 003 tau bagaimana penggunaan obat antibiotik yang benar dan bahaya yang dapat di timbulkan dari mengkonsumsi obat antibiotik secara berlebihan.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 19 November 2023. Lokasi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini di rumah Ibu Amanah di Desa Kresnomulyo Dusun 003 dengan metode ceramah, diskusi menggunakan media leaflet.

Kegiatan edukasi dengan metode berisi tentang pengetahuan, pengenalan, dan penggunaan obat antibiotik yang tepat dan benar. Pemberian materi dijelaskan oleh tim pengabdian. Ceramah disampaikan oleh tim pengabdian dengan materi yaitu Bijak dalam Menggunakan Antibiotik. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan program kerja ini yaitu : leaflet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat tentang Bijak dalam Menggunakan Obat Antibiotik yang baik dan benar ini telah terlaksana dengan baik dan lancar yang dihadiri 7 orang ibu – ibu yang ada di Desa Kresnomulyo khususnya Dusun 003 yang bertempat di rumah Ibu Amanah. Acara pembukaan dengan sambutan dan perkenalan diri, dan perkenalan terhadap pelaksanaan penyuluhan bijak dalam menggunakan obat antibiotik. Penutup dengan mengucapkan terimakasih serta memberikan hadiah kepada ibu – ibu yang telah menyempatkan hadir.

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan tujuan agar Masyarakat Dusun 003 Desa Kresnomulyo dapat mengetahui bagaimana penggunaan obat antibiotik yang baik dan benar serta apa bahaya apabila menggunakan obat antibiotik berlebihan dan tanpa resep dari dokter. Setelah proses perizinan dan penentuan hari pelaksanaan, maka dilaksanakanlah kegiatan pengabdian di Masyarakat ini telah terlaksana atau dilakukan dengan kegiatan awal kegiatan penyuluhan tentang bagaimana penggunaan obat antibiotik yang baik dan benar, dalam kegiatan ini telah dilakukan pembagian leaflet untuk memudahkan dalam proses penyuluhan agar materi lebih mudah di pahami.

Penyuluhan ini dilakukan, seluruh lapisan masyarakat tampak sangat antusias dan apresiasi terhadap pemateri. Masuk dalam pelaksanaan sesi diskusi atau tanya jawab, mendapatkan antusias Masyarakat terlihat dengan

memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah di sampaikan oleh pemateri. Tahapan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan peserta yang hadir dalam penyuluhan, prosesnya dilakukan secara langsung dengan cara menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah diberikan oleh pemateri, semuanya berhasil dijawab semua dengan pemateri, hal ini menandakan bahwa Masyarakat yang hadir dalam kegiatan sudah cukup memiliki pengetahuan tentang bijak menggunakan antibiotik yang baik dan benar.



Gambar 1. Penyampaian materi bijak menggunakan antibiotik



Gambar 2. Masyarakat yang hadir

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan program kuliah kerja nyata yang bertempat di rumah Ibu Amanah di Dusun 003 Desa Kresnomulyo ini berjalan dengan lancar. Banyak nya antusias warga saat bertanya dan

menjawab pertanyaan yang sudah di ambil kesimpulan nya bahwa Masyarakat yang hadir dalam kegiatan ini sudah cukup mengerti dan memahami apa yang telah disampaikan oleh pemateri terkait bijak menggunakan antibiotik yang benar dan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ferdy Firmansyah selaku Kepala Dusun 003 Desa Kresnomulyo yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta semua pihak yang terlibat di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga seluruh rangkaian kegiatan Desa Kresnomulyo RW 003 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nufus, L. S., & Pertiwi, D. (2019). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik (Amoxicilin) Berdasarkan Usia Di Dusun Karang Panasan. *Jurnal Keperawatan*, 54–62. <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/92>
- Ompusunggu, H. E. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Pada Mahasiswa/I Universitas HKBP Nommensen Medan. *Nommensen Journal of Medicine*, 5(2), 48–51. <https://doi.org/10.36655/njm2.2>
- Pt, P., Persero, P., & Malalayang, C. (2018). 3 1,2,3. 13(2), 312–324.
- Syah Putra, A. R., Effendi, M. H., Koesdarto, S., Suwarno, S., Tyasningsih, W., & Soelih Estoepangestie, A. T. (2020). IDENTIFIKASI BAKTERI *Escherichia coli* PENGHASIL Extended Spectrum β -Lactamase DARI SWAB RECTAL SAPI PERAH MENGGUNAKAN METODE VITEK-2 DI KUD TANI WILIS SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Journal of Basic Medical Veterinary*, 8(2), 108. <https://doi.org/10.20473/v8i2.20>